



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rahmadhan,(2016): Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Konseling Kelompok terhadap Tingkat Penurunan Kasus Membolos di Madrasah AliyahNegeri Kampar Timur

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok, (2) penurunan kasus membolos, dan (3) pengaruh keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok terhadap tingkat penurunan kasus membolos di Madrasah AiyahNegeri Kampar Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah keaktifan siswa mengikuti layanan konseling kelompok terhadap tingkat penurunan kasus membolos. Jumlah populasi sebanyak 41 orang. Teknik pengambilan sampel melalui wawancara Guru BK dan melihat buku kasus siswa. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis data penulis menggunakan tehnik regresi linier sederhana. Dengan bantuan komputerisasi IBM SPSS 23for windows. Hasil penelitian menunjuk kan bahwa (1) keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok tergolong kepada katagori baik dengan persentase 71,46% (2) tingkat penurunan kasus membolos siswa dikategorikan baik dengan persentase 72,57%, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok terhadap tingkat penurunan kasus membolos Berdasarkan hasil dan analisa dapat di lihat dari r_0 (observasi) Lebih besar dari r_t (tabel) baik dari taraf signifikan = 0,969 bila besar di bandingkan r_t (tabel) pada tarafsngnifikan 5% ($0,988 > 0,304$) Ini berarti H_a di terima, H_0 di tolak. Dan r_0 (observasi) = 0,969 bila besar di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,969 > 0,393$) Ini berarti H_a di terima, H_0 di tolak. Analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok terhadap tingkat penurunan kasus membolos di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur.